

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Fisik

1. Letak dan Luas

Kecamatan Medan Tembung adalah salah satu kecamatan yang berada di sisi timur Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan ini berada di lokasi strategis karena berbatasan langsung dengan daerah Kota Medan dan sebagian daerah Kabupaten Deli Serdang. Di lihat dari posisi astronomisnya, Kecamatan Medan Tembung terletak pada 3°35'0" - 3°38'0" Lintang Utara dan 98°41'30"- 98°44'30" Bujur Timur. Wilayahnya juga memiliki ketinggian sekitar 30 meter di atas permukaan laut. Posisinya terletak di jalan utama yang mengaitkan pusat Kota Medan dengan area timur dan pinggiran kota, menjadikannya salah satu wilayah dengan perkembangan permukiman dan kegiatan ekonomi yang cepat. Secara geografis, Kecamatan Medan Tembung berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara: Kecamatan Percut Sei Tuan (Deli Serdang)
- b. Sebelah Selatan: Kecamatan Medan Denai
- c. Sebelah Barat: Kecamatan Medan Perjuangan
- d. Sebelah Timur: Kecamatan Percut Sei Tuan (Deli Serdang)

Kecamatan ini memiliki luas wilayah sekitar 7,86 km² dan terdiri dari 7 kelurahan, yaitu Indra Kasih, Sidorejo Hilir, Sidorejo, Bantan Timur, Bandar Selamat, Bantan, dan Tembung. Dengan populasi yang cukup padat dan kawasan yang sedang berkembang.

Untuk luas perwilayah yang ada di Kecamatan Medan Tembung akan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Luas Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Medan Tembung 2024

No	Desa/Kelurahan	Luas Total Area (Km ²)	Presentase Terhadap Luas Kecamatan
1.	Indra Kasih	1,63	20,72
2.	Sidorejo Hilir	1,21	15,34
3.	Sidorejo	1,20	15,26
4.	Bantan Timur	0,62	7,90
5.	Bandar Selamat	0,92	11,74
6.	Bantan	1,46	18,57
7.	Tembung	0,82	10,46
	Medan Tembung	7,86	100,00

Sumber: BPS Kecamatan Medan Tembung dalam angka 2024

2. Iklim

Kondisi iklim di Kecamatan Medan Tembung pada umumnya serupa dengan iklim di sebagian besar wilayah Indonesia, yaitu beriklim tropis. Pola iklim ini dipengaruhi oleh dua musim utama yaitu pada periode Oktober hingga Maret, angin bertiup dari arah barat dan membawa curah hujan tinggi, sedangkan pada bulan April hingga September, angin datang dari arah timur dan tenggara dengan curah hujan yang lebih rendah. Rata-rata curah hujan tahunan mencapai sekitar 2.565 mm. Musim hujan dan kemarau biasanya dapat dikenali berdasarkan jumlah hari hujan yang terjadi setiap bulannya (BPS, 2025). Kota Medan memiliki iklim tropis dengan suhu minimum antara 23,0°C hingga 24,1°C dan suhu maksimum antara 30,6°C hingga 33,1°C. Pada malam hari, suhu berkisar antara 26°C hingga 30,8°C. Kelembaban udara di wilayah ini rata-rata berada di kisaran 78% hingga 82% (Lubis, 2014). Kecepatan angin

rata-rata mencapai 0,42 m/sec sedangkan laju penguapan total rata-rata setiap bulan sekitar 100,6 mm (Geografiana, 2011).

3. Topografi

Sebagian besar wilayah Kota Medan merupakan dataran rendah dengan topografi yang cenderung miring ke Utara dan menjadi tempat pertemuan 2 sungai penting, yaitu sungai Babura dan sungai Deli. Beberapa kawasan di Medan terletak sangat dekat dengan laut, seperti pantai Barat Belawan. Hal ini menyebabkan suhu di Kota Medan cenderung panas (Geografiana, 2011). Keadaan topografi di Kecamatan Medan Tembung tergolong datar. Dengan ketinggian rata-rata 45 m diatas permukaan laut dan ketebalan solum tanah kurang dari 50 cm.

B. Kondisi Non Fisik

1. Jumlah Penduduk Kecamatan Medan Tembung

Penduduk adalah elemen kunci dalam suatu wilayah administratif yang memiliki peran signifikan dalam berbagai aspek pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Di Kecamatan Medan Tembung, perubahan jumlah dan penyebaran penduduk mencerminkan pertumbuhan wilayah yang cepat, yang terlihat dari perkembangan permukiman, mobilitas masyarakat, dan meningkatnya kebutuhan akan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Jumlah penduduk di Kecamatan Medan Tembung pada tahun 2024 mencapai 153.559 jiwa, yang terbagi menjadi 7 Desa/Kelurahan, dapat

dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Kepadatan Penduduk Kecamatan Medan Tembung 2024

No	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
1.	Indra Kasih	1,63	25.184	15.469
2.	Sidorejo Hilir	1,21	21.722	18.016
3.	Sidorejo	1,20	21.621	18.027
4.	Bantan Timur	0,62	17.430	28.081
5.	Bandar Selamat	0,92	21.105	22.873
6.	Bantan	1,46	34.367	23.549
7.	Tembung	0,82	12.130	14.755
Kec. Medan Tembung		7,86	153.559	19.542

Sumber: BPS Kecamatan Medan Tembung dalam angka 2024

2. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk merujuk pada pengelompokan penduduk di suatu daerah berdasarkan karakteristik tertentu, seperti usia, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, agama, atau etnis. Komposisi penduduk di sebuah kecamatan tidak hanya mencerminkan ukuran populasi, tetapi juga memberikan informasi penting mengenai kepadatan, struktur umur, dan rasio jenis kelamin, yang menjadi dasar dalam perumusan kebijakan publik dan perencanaan wilayah. Berikut komposisi penduduk Kecamatan Medan Tembung yang terbagi menjadi:

a. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Menurut komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, Kecamatan Medan Tembung pada tahun 2024 memiliki 76.206 penduduk laki-laki dan 77.353 penduduk perempuan, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Medan Tembung 2024

No	Desa / Kelurahan	Jenis Kelamin / Sex		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Indra Kasih	12.367	12.817	25.184
2.	Sidorejo Hilir	10.863	10.859	21.722
3.	Sidorejo	10.711	10.910	21.621
4.	Bantan Timur	8.567	8.863	17.430
5.	Bandar Selamat	10.554	10.551	21.105
6.	Bantan	17.151	17.216	34.367
7.	Tembung	5.993	6.137	12.130
Kec. Medan Tembung		76.206	77.353	153.559

Sumber: BPS Kecamatan Medan Tembung dalam angka 2024

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui rasio jenis kelamin (perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan) di suatu wilayah. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Medan Tembung dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Sex ratio} = \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100\%$$

$$\text{Sex ratio} = \frac{76.206}{77.353} \times 100\% = 98,51 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sex ratio di Kecamatan Medan Tembung diperoleh sebesar 98,51%. Artinya, jumlah penduduk laki-laki hampir seimbang dengan jumlah penduduk perempuan, namun secara proporsional masih lebih sedikit. Dengan kata lain, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 99 penduduk laki-laki. Nilai sex ratio yang mendekati angka 100 menunjukkan bahwa komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin relatif seimbang, sehingga tidak terjadi perbedaan signifikan antara jumlah laki-laki dan perempuan di wilayah

penelitian.

b. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk menurut kelompok umur diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu usia produktif (15–64 tahun) dan usia non-produktif yang terdiri atas usia muda (<15 tahun) serta usia lanjut (>65 tahun). Adapun komposisi penduduk Kecamatan Medan Tembung berdasarkan pengelompokan usia tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Medan Tembung 2024

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa
1	0-14	34.909
2	15-64	108.752
3	65+	9.898
	Jumlah	153.559

Sumber: BPS Kecamatan Medan Tembung dalam angka 2024

$$\text{Dependency Ratio} = \frac{P(0-14) + P(65+)}{P(15-64)} \times 100 \%$$

$$\text{Dependency Ratio} = \frac{34.909 + 9.898}{108.752} \times 100 \%$$

$$\text{Dependency Ratio} = \frac{44.807}{108.752} \times 100 \%$$

$$\text{Dependency Ratio} = 41,20 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dependency ratio di Kecamatan Medan Tembung adalah sebesar 41,20%. Angka ini mengindikasikan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15–64 tahun) menanggung beban sekitar 41 penduduk yang termasuk dalam usia non-produktif, yaitu kelompok usia muda (0–14 tahun) dan usia lanjut (65 tahun ke atas). Nilai rasio ketergantungan tersebut mencerminkan bahwa proporsi

penduduk usia produktif relatif lebih besar dibandingkan usia non-produktif, sehingga beban tanggungan yang ditanggung kelompok usia produktif masih dalam kategori ringan hingga sedang.

3. Ketersediaan Fasilitas Halte Kecamatan Halte Tembung

Ketersediaan fasilitas halte di Kecamatan Medan Tembung menunjukkan kondisi yang masih belum ideal dalam mendukung sistem transportasi umum perkotaan. Berdasarkan hasil observasi lapangan, di wilayah ini terdapat 16 titik halte yang tersebar di sepanjang jalur utama, terutama di kawasan Aksara, Mandala By Pass, Sei Padang, hingga Letda Sujono. Namun dari keseluruhan titik tersebut, hanya 3 halte yang bersifat memadai, sementara selebihnya berupa halte tidak memadai dengan fasilitas yang sangat terbatas. Berikut data ketersediaan fasilitas halte yang ada di Kecamatan Medan Tembung:

Tabel 8. Data Koordinat Fasilitas Halte Kecamatan Medan Tembung

No	Nama Halte	Koordinat Latitude (°)	Koordinat Longitude (°)	Keterangan
1.	Halte Aksara	3°35'54.38" N	98°42'22.74" E	Memadai
2.	Halte Simpang Aksara	3°35'52.82" N	98°42'25.47" E	Tidak Memadai
3.	Halte Mandala By Pass	3°35'51.99" N	98°42'44.36" E	Tidak Memadai
4.	Halte Mandala By Pass 2	3°35'51.58" N	98°42'40.36" E	Tidak Memadai
5.	Halte Bersama	3°35'51.41" N	98°43'4.58" E	Tidak Memadai
6.	Halte Bersama 2	3°35'50.86" N	98°43'4.22" E	Tidak Memadai
8.	Halte SMA Budi Satrya	3°35'50.30" N	98°43'18.77" E	Tidak Memadai
9.	Halte Tol Bandar Selamat	3°35'51.00" N	98°43'20.91" E	Tidak Memadai
10.	Halte Sei Padang	3°35'50.38" N	98°43'38.33" E	Tidak Memadai
11.	Halte Sei Padang 2	3°35'49.96" N	98°43'38.02" E	Memadai

12.	Halte Pejuang Letda Sujono	3°35'49.97" N	98°43'49.76" E	Tidak Memadai
13.	Halte Pejuang Letda Sujono 2	3°35'49.50" N	98°43'50.73" E	Tidak Memadai
14.	Halte Prayatna Medan	3°35'49.36" N	98°44'10.56" E	Memadai
15.	Halte SPBU	3°35'49.11" N	3°35'49.11" N	Tidak Memadai
16.	Halte SPBU 2	3°35'48.84" N	98°44'19.52" E	Tidak Memadai

Sumber: Observasi Lapangan

Keterangan:

- Halte Memadai: Halte dengan bangunan tetap, atap dan kursi
- Halte Tidak Memadai: Titik pemberhentian tanpa fasilitas memadai, hanya ditandai papan kecil atau lokasi berhenti bus

THE
Character Building
UNIVERSITY